

PEMINDAHAN CONTAINER DENGAN SISTEM SEWA DARI JAKARTA KE BELAWAN PADA PT.SAMUDRA LAUTAN LUAS MEDAN

¹Eka Fransiska,²Masringgit Marwiyah,³Ari Ersada Ginting

^{1,2}TEKNIKA,³KPNK, Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan
email: masringgitmarwiyahnst@gmail.com

Abstrak, Prosedur pemindahan container dari Jakarta ke Belawan dimulai dari Operasional Belawan memberitahu kepada Operasional cabang Jakarta untuk melakukan pemindahan lokasi terhadap container yang berada di Jakarta ke Belawan. Operasional cabang Jakarta mengajak satu perusahaan pelayaran lokal untuk bekerja sama yang akan berperan sebagai penyewa container pihak yang mengurus segala keperluan container dari sejak di Jakarta hingga sampai ke Belawan. PT. Samudera Lautan Luas mencapai kesepakatan dengan penyewa container maka Operasional Jakarta akan merilis Delivery Order dan memberi tahu ke depo di Jakarta untuk tidak menagihkan biaya lift off yaitu biaya mengangkat container terhadap container yang tertulis di Delivery Order karena container tersebut akan dipindahkan ke Belawan. Dalam mengumpulkan data untuk penulisan penelitian menggunakan dua metode yaitu metode kepustakaan (Library Research) dan metode lapangan (Field Study).

Kata Kunci: Container, Sistem Sewa dan PT. Samudra Lautan Luas..

Abstract, The procedure for moving containers from Jakarta to Belawan starts from Belawan Operations notifying the Jakarta Branch Operations to move the location of containers in Jakarta to Belawan. The Jakarta branch operation invites a local shipping company to work together which will act as a container tenant who takes care of all container needs from Jakarta to Belawan. PT. Samudera Lautan Luas reaches an agreement with the container tenant, Jakarta Operations will release a Delivery Order and notify the depot in Jakarta not to charge the lift off fee, namely the cost of lifting the container against the container written on the Delivery Order because the container will be moved to Belawan. In collecting data for research writing, two methods are used, namely the (library research) method and the (field study) method.

Keywords: Container, Rental System and PT.Samudra Lautan Luas.

PENDAHULUAN

Container berfungsi sebagai wadah untuk menempatkan muatan yang akan dikirim dari satu tempat menuju tempat yang lain. Container akan dimuat diatas kapal untuk kemudian diangkut dari pelabuhan awal/muat sampai ke pelabuhan tujuan/bongkar. Penggunaan Container sebagai

wadah untuk memuat barang dapat memudahkan proses bongkar dan muat barang. Selain itu penggunaan Container juga dinilai dapat melindungi muatan yang berada didalamnya dikarenakan Container yang terbuat dari bahan yang kuat sehingga dapat terhindar dari kerusakan yang mungkin terjadi. Seiring dengan berjalannya waktu dan semakin bertambahnya muatan maka bertambah pula permintaan sewa container tetapi terkadang

dibeberapa daerah justru permintaan sewa container tidak terlalu tinggi oleh karena itu dilakukan pemindahan container dari satu tempat yang permintaan sewanya rendah ke tempat lain yang permintaan sewanya tinggi

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) jenis metode penelitian dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Metode Lapangan (Field Research Method)

Metode Lapangan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan memperoleh bahan – bahan langsung dari lapangan atau subjektif melalui kegiatan

a. Observasi (pengamatan) yang langsung penulis lakukan terhadap subjek yang di bahas, mengamati dan meneliti sebagai bukti pengamatan tersebut.

b. Wawancara kepada pembimbing lapangan serta karyawan perusahaan yang berwenang memberi data yang di perlukan.

2. Metode Pustaka (Library Research Method)

Penelitian kepustakaan adalah studi yang di gunakan oleh penulis melalui penelitian dengan membaca buku – buku yang ada di perpustakaan dan internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Samudera Lautan Luas Medan berkantor pusat di Jl. Letda Sujono No. 22 Medan adalah sebuah perusahaan pelayaran yang menyediakan berbagai layanan dalam pelayaran, pengiriman barang dan pergudangan. PT. Samudera Lautan Luas Medan adalah perusahaan Non Vessel Operating Common Carrier (NVOCC) yaitu sebuah perusahaan pelayaran yang tidak mempunyai kapal sendiri namun bisa menyewa Space kapal dengan Pelayaran yang mengoperasikan kapal milik sendiri. PT. Samudera Lautan Luas Medan didirikan oleh Fikri Andi Akbar yang berdiri pada tahun 2005 pada bulan Januari, seiring dengan berjalannya waktu hingga sekarang tahun 2021 PT. Samudera Lautan Luas telah memiliki lebih dari 100 karyawan dan telah membuka 5 cabang yang tersebar diseluruh Indonesia, seperti: a. Jakarta b. Surabaya c. Bandar Lampung d. Semarang e. Padang.

PT. Samudera Lautan Luas sendiri tergabung dalam satu grup yaitu SLL grup yang terdiri dari beberapa perusahaan yang bergerak dimasing-masing bidang seperti freight forwarding dan pergudangan.

B. Peranan dan Aktivitas Perusahaan

Adapun kegiatan perusahaan PT. Samudera Lautan Luas Medan sebagai berikut: a). Memeriksa Kondisi Container Saat ada Container yang baru masuk ke depo maka depo akan memberikan laporan terhadap kondisi container tersebut apabila ada container ada yang rusak maka perwakilan dari PT. Samudera Lautan Luas Medan yaitu seseorang dari Operational Dept akan memeriksa kerusakan dari container tersebut untuk kemudian dibuatkan laporan oleh depo dan dikirim ke Principal agar dapat diputuskan kepada siapa biaya kerusakan akan ditanggungkan. b). Kegiatan Stuffing/Stripping Stuffing adalah kegiatan memuat barang dari lapangan penumpukan (depo) ke dalam container sedangkan stripping adalah kegiatan membongkar barang dari dalam container ke lapangan penumpukan (depo). c). Pembuatan Dokumen Untuk Keperluan Ekspor Export Document Dept wajib membuat dokumen utama untuk keperluan Export barang yaitu Bill Of Lading selain itu Export Document Dept juga harus mengirimkan dokumen pengapalan melalui COPARN ke sistem Belawan International Container Terminal (BICT). d). Merilis Delivery Order Saat Shipper akan melakukan pengapalan maka Shipper akan melakukan Pick Up Container di depo, untuk melakukan Pick Up Container diperlukan Delivery Order yang dirilis oleh PT. Samudera Lautan Luas untuk ditunjukkan ke depo sebagai bukti bahwa PT. Samudera Lautan Luas Medan telah memberi izin untuk melakukan Pick Up Container dan depo dapat menyerahkan container sesuai dengan apa yang tertulis didalam Delivery Order.

1. Sistem Sewa Dan Pihak Yang Terlibat Dalam Kegiatan Pemindahan Container.

Dalam dunia pelayaran sewa menyewa container adalah hal yang umum dilakukan oleh perusahaan pelayaran karena keterbatasan container disuatu daerah, pada umumnya ada tiga jenis sistem penyewaan container yang sering digunakan oleh perusahaan pelayaran namun tiga sistem penyewaan ini bisa berkembang sesuai dengan kebutuhan dan perjanjian dari pemilik container dan penyewa container.

a. Sistem Penyewaan Container

1) Spot Lease

Penyewaan container untuk satu pelayaran tertentu, yang dapat berupa trip lease. Penyewaan dengan sistem Spot Lease dibagi menjadi dua macam.

a) Triplease (one way lease)

Adalah jenis penyewaan yang mana container dipergunakan untuk satu pelayaran saja dan container disewa di pelabuhan muat dan diserahkan kembali di pelabuhan bongkar.

b) Round Trip Lease (two way)

Merupakan penyewaan container yang di sewa untuk satu round trip yang berarti container harus diberikan kembali di pelabuhan dimana peti kemas mulai disewa.

2). Long Term Lease

Penyewaan container untuk jangka panjang jangka waktu yang lama, umpama lima tahun. Meskipun pada saat banyak container yang idle, container tidak dapat dikembalikan sebelum masa sewa kontrak berakhir.

3). Master Lease

Penyewa menyewakan container untuk waktu yang lama namun dengan suatu jumlah minimum tertentu. Penyewa bebas untuk memakai petikemas yang melebihi jumlah minimum dan tambahan sewa hanya dibayar untuk petikemas yang melebihi jumlah minimum. Penyewa juga dapat mengembalikan petikemas tidak terpakai yang melebihi jumlah minimum.

b.Pihak Yang Terlibat Dalam Kegiatan Pemindahan Container

Adapun pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan pemindahan Container dengan sistem sewa dari Jakarta ke Belawan pada PT. Samudera Lautan Luas Medan adalah sebagai berikut:

1). Lessor, PT. Samudera Lautan Luas

PT. Samudera Lautan Luas berperan sebagai pemilik Container yang mana Container milik PT. Samudera Lautan Luas akan dipindahkan dengan cara menyewakannya ke Perusahaan Lokal yang membutuhkan Container untuk melakukan pengapalan dari Jakarta ke Belawan. Adapun keuntungan yang didapat oleh PT. Samudera Lautan Luas dalam kegiatan ini adalah Container yang tadinya berada di Jakarta setelah disewakan ke Perusahaan Lokal maka Container tersebut telah berpindah posisinya ke Belawan, sesuai dengan kebutuhan PT. Samudera Lautan Luas. Dalam hal ini biaya pengapalan ditanggung sepenuhnya oleh Perusahaan Lokal yang menyewa Container sementara itu PT. Samudera Lautan Luas sebagai pemilik container yang menyewakan container berkewajiban untuk membayar biaya Lift On di depo pelabuhan awal dan di depo pelabuhan tujuan.

2). Lessee, PT. Pelayaran Tempura Emas, TBK

PT. Pelayaran Tempura Emas, TBK yang beralamat di Jalan Yos Sudarso KAV 33, Sunter Jaya Jakarta Utara berperan sebagai Perusahaan Lokal yang akan menyewa container milik PT. Samudera Lautan Luas. Oleh karena itu PT. Pelayaran Tempura Emas, TBK berkewajiban untuk membayar biaya pengapalan untuk pemindahan Container dari Jakarta hingga sampai ke Belawan, adapun keuntungan yang didapatkan oleh PT. Pelayaran Tempura Emas, TBK dalam kegiatan ini adalah uang tambang yang didapat dari menyewakan container milik PT. Samudera Lautan Luas ke orang yang akan mengirimkan muatannya dari Jakarta ke Belawan atau yang biasa disebut Shipper.

3). Shipper

Adalah pihak yang menyewa Container milik PT.Samudera Lautan Luas melalui PT. Pelayaran Tempura Emas, TBK. Dalam hal ini PT. Samudera Lautan Luas tidak wajib mengetahui siapa pihak yang menggunakan Container milik PT. Samudera Lautan Luas karena dari sejak Container di Pick Up di depo Jakarta PT. Pelayaran Tempura Emas, TBK bertanggung jawab atas container tersebut hingga sampai di Belawan dan dikembalikan ke depo yang sudah disebutkan didalam Agreement. Oleh karena itu PT. Pelayaran Tempura Emas, TBK yang berhubungan langsung dengan Shipper.

c. Jenis – jenis Container

Berdasarkan Kegunaan Menurut International Standar Organization (ISO), jenis - jenis container dapat dibagi ke dalam 6 golongan sebagai berikut:

1. General Cargo

Container Jenis container ini digunakan untuk mengangkut muatan umum seperti muatan yang tidak memerlukan perlakuan khusus sehingga disebut muatan umum atau yang sering juga disebut sebagai general cargo. Container yang termasuk dalam general cargo adalah:

- a) General Purpose Container adalah container yang digunakan untuk mengangkat muatan berupa barang-barang secara umum. Jenis barang-barang yang tidak mempunyai spesifikasi khusus atau tidak membutuhkan penanganan khusus dapat dikirimkan dengan menggunakan container jenis ini.
- b) Open Side Container memiliki pintu di salah satu sisinya Container jenis ini digunakan untuk mengangkut muatan yang memiliki ukuran yang melebar atau horizontal.

- c) Open Top Container, sesuai dengan namanya, container tipe ini terdapat bagian atas yang dapat dibuka. Fitur ini digunakan untuk memuat muatan yang lebih tinggi daripada ukuran tinggi container.
- d) Ventilated Container, container jenis ini memiliki celah udara atau ventilasi pada sisi-sisinya. Fungsi ventilasi adalah untuk memberikan sirkulasi udara yang cukup bagi barang-barang dengan spesifikasi dan klasifikasi tertentu, misalnya biji kopi.

2. Thermal

Container Ini merupakan container khusus yang dilengkapi dengan sarana pengatur suhu. Container yang termasuk dalam kelompok thermal adalah: a) Insulated Container adalah jenis container untuk muatan barang yang membutuhkan kondisi suhu tertentu sehingga tidak terpengaruh oleh suhu di luar container. b) Reefer Container digunakan untuk muatan yang memiliki suhu rendah atau dingin. Umumnya container jenis ini dimanfaatkan untuk pengiriman barang-barang yang mudah rusak atau busuk seperti daging, ikan, sayuran dan buah-buahan untuk mempertahankan kualitas barang agar tahan lama. c) Heated Container digunakan untuk barang-barang yang membutuhkan suhu tinggi, bisa 100 derajat Celsius atau lebih. Container ini juga dilengkapi dengan pengaturan suhu.

3. Tank Container

Container dalam bentuk tangki yang ditempatkan dalam sebuah kerangka. Fungsi container ini adalah untuk muatan cair (bulk liquid) maupun gas (bulk gas).

4. Dry Bulk

Container Untuk mengangkut jenis muatan yang berupa curah (bulk cargo) maka yang digunakan terutama adalah container tipe dry bulk. Yang termasuk bulk cargo dapat berbentuk butiran, bahan pakan, rempah-rempah.

5. Air Mode

Untuk moda transportasi udara atau pesawat terbang berukuran besar untuk mengangkut barang-barang penumpang atau air cargo, maka diperlukan container khusus.

6. Flat Rack

Container Untuk barang-barang yang memiliki ukuran atau dimensi yang besar atau tidak umum bentuknya maka jenis container yang dapat digunakan adalah container tipe flat rack. Bentuk container ini adalah terbuka dengan hanya memiliki dinding yang rendah di bagian bawahnya, sehingga dapat mengangkut barang yang perlu dimasukkan

dari atas atau dari arah samping karena perbedaan dimensi atau bentuknya yang tidak umum.

2. Tahapan Pemindahan Container dengan sistem sewa dari Jakarta ke Belawan

- 1) Operational Dept di PT. Samudera Lautan Luas Cabang Jakarta akan mencari perusahaan lokal yang membutuhkan container untuk melakukan pengapalan ke Belawan dengan syarat dan ketentuan yang diberikan oleh PT. Samudera Lautan Luas dapat dipenuhi oleh perusahaan lokal yang menyewa container. Dalam hal ini PT. Samudera Lautan Luas bekerja sama dengan PT. Pelayaran Tempura Emas, TBK untuk memindahkan container milik PT. Samudera Lautan Luas dengan menyewakannya kepada PT. Pelayaran Tempura Emas, TBK. Kedua perusahaan telah menyetujui syarat dan ketentuan dalam kegiatan pemindahan container dengan sistem sewa ini dengan menuangkannya ke surat perjanjian tertulis yang berisi perjanjian dan tanggung jawab dari masing-masing pihak.
- 2) PT. Samudera Lautan Luas Cabang Jakarta selaku pemilik Container yang akan menyewakan Container miliknya harus segera merilis sebuah dokumen yaitu dokumen Delivery Order agar PT. Pelayaran Tempura Emas, TBK dapat segera melakukan Pick Up container di depo Jakarta.
- 3) PT. Samudera Lautan Luas Cabang Jakarta memberitahu Depo bahwasanya akan datang Shipper untuk melakukan Pick Up Container untuk dipindahkan ke Belawan dengan sistem sewa oleh karena itu Depo diberitahukan untuk tidak menagih biaya Lift On dan Lift Off Container karena biaya itu akan ditanggung ke PT. Samudera Lautan Luas Cabang Jakarta sesuai dengan yang tertulis dalam Agreement.
- 4) Setelah PT. Pelayaran Tempura Emas, TBK melakukan Pick Up Container maka PT. Pelayaran Tempura Emas, TBK wajib memberitahukan informasi pengapalan kepada PT. Samudera Lautan Luas Cabang Jakarta lewat surat elektronik agar team operasional PT. Samudera Lautan Luas Cabang Jakarta dapat segera membuat laporan internal.
- 5) Kemudian setelah PT. Samudera Lautan Luas Cabang Jakarta menerima informasi pengapalan dari PT. Pelayaran Tempura Emas, TBK maka Operational Dept dari PT. Samudera Lautan Luas Cabang Jakarta harus meneruskan informasi tersebut ke Operational Dept PT. Samudera

Lautan Luas Medan agar Operational Dept PT. Samudera Lautan Luas Medan bisa membuat laporan kedatangan Container dan memberitahu ke depo Belawan bahwa akan datang Container dari Jakarta agar Depo dapat melakukan persiapan dalam penerimaan Container.

- 6) Apabila Container telah sampai ke Belawan maka PT. Pelayaran Tempura Emas, TBK wajib mengembalikan Container yang telah dikosongkan ke Depo yang sudah diinformasikan sebelumnya lewat surat elektronik oleh PT. Samudera Lautan Luas Cabang Jakarta dalam pemindahan Container Jakarta ke Belawan dengan sistem sewa PT. Pelayaran Tempura Emas, TBK dapat mengembalikan Container milik PT. Samudera Lautan Luas Medan ke Depo Sarana Kontainer Mandiri (SKM) yang beralamat di Belawan, Jalan Pelabuhan Raya.

Penyelenggaraan Dan Pengusahaan Peti Kemas

Tim BIP, Kitab Undang – Undang Hukum Perdata, Jakarta : Bhuana Ilmu Populer, 2021

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa prosedur pemindahan container dari Jakarta ke Belawan dengan sistem sewa pada PT. Samudera Lautan Luas Medan sudah berjalan dengan baik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Andi, Sistem Informasi Akuntansi: Esensi Dan Aplikasi. Yogyakarta : Percetakan CV. Andi Offset, 2017

Gunawan Herry, Pengantar Transportasi dan Logistik. Jakarta : Penerbit Rajawali, 2015

Indrayati, Sistem Informasi Akuntansi. Malang : Aditya Media Publishing, 2015

International Standard Organization 6346, Freight Containers.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Lux), Widya Karya, Semarang

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM. 83 Tahun 2016 Tentang.